

# Pendampingan Belajar Bahasa Inggris untuk Siswa SD Empan

Umar<sup>1\*</sup>, Supriadin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Teknologi Sumbawa

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Sumbawa

\* umar@uts.ac.id

## Abstrak

Kegiatan PKM Pendampingan Belajar Bahasa Inggris bagi siswa SDN Empan diadakan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris siswa di SDN Empan yang terletak di Desa Labuhan Badas, Kecamatan Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa. SDN ini terletak 13 KM dari pusat kota Kabupaten Sumbawa. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah: Tidak ada pembelajaran bahasa Inggris di SD Empan, dan 2) Tidak ada tempat yang dapat memfasilitasi siswa di sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris. Oleh karena itu, solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah; 1) Memberikan pengenalan dan pengajaran tentang kosa kata bahasa Inggris dalam bentuk bantuan belajar bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bahasa Inggris, dan 2) Mendirikan Klub Ekstrakurikuler Bahasa Inggris bagi siswa untuk berlatih dan memperdalam pemahaman serta keterampilan siswa mitra tentang bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama dua bulan dan meliputi tahapan; 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan Kegiatan; pelaksanaan program ini melibatkan kerjasama dua dosen dari kampus yang berbeda, 2) mahasiswa, dan sekolah mitra (SD Negeri Empan), 3) Evaluasi dilakukan melalui pemberian salam ujian lisan dan evaluasi berkelanjutan, dan 4) Kelanjutan Program dengan pembentukan Ekstrakurikuler *English Club*. Luaran yang diperoleh dari pelaksanaan PKM Bantuan Pembelajaran Bahasa Inggris siswa SD Negeri Empan terdiri dari dua luaran, yaitu luaran wajib dan luaran tambahan. Keluaran wajibnya adalah 1) publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi, dan luaran tambahannya adalah 1) meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris dasar siswa dan 2) membentuk Klub Ekstrakurikuler Bahasa Inggris bagi siswa SD Negeri Empan.

**Kata Kunci:** *pendampingan, pembelajaran Bahasa Inggris*

## Pendahuluan

Era ini, bahasa Inggris digunakan sebagai komunikasi internasional antara manusia di dunia. Hal ini senada dengan Sunarko et al., (2019) menyatakan bahwa saat ini, bahasa Inggris telah menjadi salah satu media untuk berkomunikasi antar anggota masyarakat dan telah digunakan oleh masyarakat di berbagai belahan dunia. Bahasa Inggris telah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan sejak tahun 1967 di Indonesia. Bahasa Inggris juga merupakan mata pelajaran wajib dalam Kurikulum Pendidikan Nasional (Badroeni, Nasrulloh, & Suryaman, 2022). Bahasa Inggris diajarkan mulai dari tingkat dasar hingga

<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/474>

tingkat universitas. Senada dengan Herwiana, (2015) Bahasa Inggris telah menjadi bahasa universal yang digunakan dalam dunia teknologi, politik, perdagangan, dan pendidikan. Bahasa Inggris adalah bahasa global dan banyak digunakan dalam komunikasi internasional, menjadikannya keterampilan penting untuk dipelajari baik untuk pengembangan pribadi maupun profesional. Selain itu, kemahiran dalam bahasa Inggris dapat membuka peluang untuk pendidikan tinggi dan kemajuan karir.

Menurut Panjaitan et al., (2021) bahwa sistem bahasa diperlukan untuk mendukung pembelajaran keterampilan utama, yaitu struktur, kosa kata, tata bahasa, dan pelafalan. Kosakata adalah bagian penting dari bahasa Inggris. Mempelajari kosakata memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemampuan seseorang dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris (Bulan et al., 2022). Secara umum diketahui bahwa salah satu keterampilan yang paling penting untuk diajarkan di sekolah adalah kosa kata. Vocabulary berperan penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris (*English Language Learning*), baik di tingkat SD maupun perguruan tinggi (Rachmawati, 2017). Oleh karena itu, tanpa kosakata, orang tidak akan bisa menyampaikan pendapat, ide, dan pemikirannya dalam bahasa Inggris. Selain itu, memiliki kosa kata yang kaya meningkatkan kemampuan seseorang untuk memahami bahasa tertulis dan lisan, yang sangat penting untuk keberhasilan akademik dan komunikasi yang efektif di berbagai lingkungan. Sebagaimana dikatakan Hasan, (2018) bahwa keterampilan kosa kata adalah salah satu fitur linguistik, yang mempengaruhi kompetensi komunikatif. Selain itu, Kosakata adalah kemampuan penting untuk belajar membaca, berbicara, mengarang, dan mendengar.

Melihat pentingnya kosakata dalam bahasa Inggris, sehingga dipandang perlu untuk mengajarkan siswa sekolah dasar sebagai sarana berkomunikasi. Pentingnya pengajaran kosa kata bahasa Inggris di SDN Empan karena lokasi sekolah ini sering dikunjungi tamu asing. Dari hasil tanya jawab yang dilakukan tim pengabdian kepada kepala sekolah dan guru di SDN Empan diketahui bahwa sekolah mereka masih perlu mengajarkan bahasa Inggris. Oleh karena itu, dalam pengabdian ini, tim pengabdian bersepakat untuk membantu siswa SD Empang dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah 1) siswa Mitra dapat menggunakan kosakata bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan tamu asing yang berkunjung ke desanya, dan 2) Terbentuknya fasilitas klub ekstrakurikuler bahasa Inggris yang dapat digunakan siswa di sekolah untuk mempraktekkan bahasa Inggris yang diperoleh dari pengabdian ini. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian ini yaitu: 1) Belum adanya pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar Negeri Empan, dan 2) Belum adanya wadah yang dapat memfasilitasi siswa di sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan sekolah mitra adalah sebagai berikut: 1) Memberikan pengenalan dan pengajaran tentang kosa kata bahasa Inggris dalam bentuk bantuan belajar bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bahasa Inggris, dan 2) Membentuk Klub Ekstrakurikuler Bahasa Inggris untuk siswa agar bisa terus berlatih dan memperdalam pemahaman dan keterampilan tentang bahasa Inggris.

## Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dikemukakan di atas, maka tahapan dan langkah yang dilaksanakan dalam mengimplementasikan solusi yang telah ditawarkan dibagi menjadi empat aspek yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, dan keberlanjutan program. Tahapan tersebut dilakukan melalui pendekatan berupa pelatihan dan pendampingan yang kemudian ditindaklanjuti dengan realisasi program.

### **Persiapan Kegiatan PKM**

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai tahap persiapan ini meliputi observasi, penyiapan perijinan dengan pihak terkait, penyiapan bahan ajar dan media pembelajaran, serta penyiapan tempat pelaksanaan kegiatan. Kegiatan PKM akan diawali dengan observasi atau survey ke SDN Empang untuk melihat langsung kondisi sekolah, kemudian sekaligus menyiapkan perijinan dan melakukan komunikasi dengan kepala sekolah mitra terkait pelaksanaan program PKM ini. Hasil observasi tersebut menjadi acuan untuk menentukan teknik pelaksanaan program. Setelah melakukan observasi, kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan bahan ajar dan media berupa dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengajaran nanti. Materi yang akan diajarkan dalam kosakata bahasa Inggris. Sebelum melaksanakan kegiatan, perlu disiapkan tempat untuk berlangsungnya kegiatan tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan sosialisasi kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh siswa kelas IV, V, dan VI di sekolah tersebut.

### **Implementasi Kegiatan PKM**

Langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai tahap persiapan ini meliputi observasi, persiapan perijinan dengan pihak terkait, pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembagian notebook dan handbook Bahasa Inggris. Selanjutnya pendampingan dilakukan selama dua bulan; dalam hal ini, tim pelaksana akan mendampingi mitra dalam belajar bahasa Inggris. Materi yang diajarkan adalah *speaking* dan *Vocabulary* yang berkaitan dengan komunikasi sehari-hari. Pendampingan dalam pengajaran akan dibuat semenarik mungkin agar mitra yang terlibat merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

### **Evaluasi Kegiatan PKM**

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan *post test* kepada mahasiswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan dalam pendampingan. Pengukuran keefektifan ditandai dengan penguasaan materi pendampingan oleh mahasiswa yang menjadi objek pengabdian ini.

### **Keberlanjutan Program PKM**

Untuk menjamin keberlangsungan program pengabdian masyarakat ini, maka dibentuk klub ekstrakurikuler bahasa Inggris beserta pengurus yang dapat bertanggung jawab atas kelangsungan kegiatan di dalam klub tersebut. Di Klub Ekstrakurikuler Bahasa Inggris, akan diadakan kegiatan minimal sebulan sekali berupa *touring* ke kawasan wisata terdekat untuk melatih bahasa Inggris yang telah diajarkan. Kegiatan ini akan melibatkan mahasiswa dan dosen.

## Hasil dan Pembahasan

### *Persiapan Kegiatan PKM*

Kegiatan PKM pendampingan belajar Bahasa Inggris siswa SD Empan pada tanggal 6 sampai dengan 8 Februari 2023. Dalam kegiatan persiapan ini dilakukan beberapa kegiatan antara lain pengurusan izin pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan langsung oleh dosen, kemudian menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dosen dan mahasiswa mengadakan pertemuan untuk membahas hal-hal yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ini termasuk menyiapkan bahan ajar, media pengajaran, dan peralatan permainan. Dalam kegiatan pengabdian ini, dosen berperan sebagai fasilitator dan konselor. Dosen mengarahkan mahasiswa mengenai materi yang akan disampaikan, bentuk kegiatan yang dilakukan, dan alat yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian.



**Gambar 1.** Kegiatan Observasi

### *Implementasi Kegiatan PKM*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Empan pada tanggal 13 Februari – 29 Maret 2023 dengan melibatkan dosen, mahasiswa, dan siswa kelas IV, V, dan VI. Mahasiswa yang terlibat adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.



**Gambar 2.** Pembagian Buku Paket Bahasa Inggris oleh Tamu Asing beserta Tim Pengajar



**Gambar 3.** Pembagian Buku Paket Bahasa Inggris oleh Tamu Asing beserta Tim Pengajar (Lanjutan)

Kegiatan pada PKM ini diawali dengan pengenalan tim pelaksana kegiatan kepada siswa SDN Empang, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi oleh tim pelaksana kegiatan dibantu oleh dua orang siswa. Kegiatan pendampingan terdiri dari pengajaran kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan dasar-dasar komunikasi, yang diajarkan selama tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dan kedua, tim pelaksana fokus pada salam. Kosakata yang dibahas dalam proses pendampingan tetap harus dikenalkan kepada siswa. Diketahui dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa para siswa belum pernah belajar bahasa Inggris. Kegiatan pendampingan dengan menunjukkan beberapa kosakata kepada siswa, kemudian tim pelaksana melafalkan kosakata tersebut dan siswa mengulangnya untuk melatih pelafalan siswa. Hal ini dilakukan sebanyak tiga kali agar siswa dapat dengan mudah mengingat arti dan cara pengucapan kosakata tersebut, dilanjutkan dengan memberikan waktu kepada siswa untuk menghafal kosakata tersebut. Siswa kemudian diminta maju ke depan untuk berlatih melafalkan kosakata yang telah dihafalnya. Setelah sebagian besar siswa sudah mulai menguasai materi, siswa diberikan permainan. Hal ini dilakukan selama tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa masih belum aktif dan merasa canggung, namun sebagian besar siswa mulai aktif pada pertemuan kedua hingga pertemuan terakhir. Salah satu hal yang diduga membuat siswa kurang aktif adalah kosakata bahasa Inggris yang masih asing bagi siswa. Sehingga tim berupaya meningkatkan keterlibatan siswa dengan selalu memotivasi siswa; sehingga mereka tidak malu untuk tampil dan tidak takut melakukan kesalahan, mendekati siswa yang kurang aktif, dan memberikan reward. Dalam kegiatan pemberian game, siswa sangat antusias dan bersemangat apalagi ditambah dengan pemberian reward berupa hadiah yang telah disiapkan oleh tim pelaksana kegiatan.



**Gambar 4.** Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris



**Gambar 5.** Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris (Lanjutan)

### **Evaluasi Kegiatan PKM**

Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini, tim pelaksana melakukan evaluasi yang terdiri dari dua bagian yaitu evaluasi pemahaman mahasiswa terhadap materi pendampingan dan evaluasi proses (*ongoing evaluation*). Evaluasi pertama dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Inggris mereka, yang dilakukan dengan memberikan tes berbicara sapaan kepada siswa, dan evaluasi kedua adalah evaluasi proses (*ongoing evaluation*)—observasi terhadap pelaksanaan pendampingan kegiatan. Dari pelaksanaan observasi ini diketahui bahwa materi yang disiapkan sesuai dengan tingkatan siswa. Namun demikian, beberapa hal masih perlu dirancang lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatan serupa, diantaranya adalah teknik dan metode yang digunakan dalam proses pendampingan. Dalam hal ini sangat diperlukan teknik dan metode pendampingan yang dapat membuat siswa lebih tertarik belajar dan lebih aktif.

### **Keberlanjutan Program PKM**

Di akhir kegiatan, tim pelaksana juga meminta siswa, kepala sekolah, dan guru untuk menyampaikan kesan dan harapannya terhadap pelaksanaan kegiatan PKM di sekolahnya. Dari kesan dan harapan yang disampaikan siswa, kepala sekolah, dan guru dapat disimpulkan bahwa secara umum mitra senang dengan kegiatan PKM ini karena melalui kegiatan ini mereka memahami kosakata dasar bahasa Inggris dan berharap kegiatan ini dapat terus berlanjut. Karena kegiatan seperti ini sangat penting bagi mereka. Mengingat bahasa Inggris sangat berpengaruh di era global saat ini, dan tamu asing sering berkunjung ke lokasi mereka.



**Gambar 6.** Kegiatan Tour

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan pendampingan belajar bahasa Inggris PKM untuk siswa SD Negeri Empan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mengatasi masalah pasangan. Dalam hal ini, siswa dapat memahami kosa kata bahasa Inggris. Selain itu juga telah dibentuk wadah yaitu *English Club Extracurricular* yang dapat digunakan siswa untuk melatih kemampuan bahasa Inggris secara rutin.

## Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada SD Empan yang telah menerima kami untuk melakukan pengabdian kepada sekolah mereka dan kepada tamu asing yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk buku teks bahasa Inggris.

## Referensi

- Badroeni, B., Nasrulloh, S. F., & Suryaman, O. (2022). Mobile Learning VOCAPP: (Vocabulary Application) for English Vocabulary Learning. *ENGLISH REVIEW: Journal of English Education*, 10(2), 533–542.
- Bulan, A., Karmila, K., & Putra, M. Y. A. (2022). Designing Vocabulary Learning Media for Junior School Students: A Theoretical Approach: English. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 324–328. Retrieved from <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/564>
- Hasan. (2018). Improving Students English Vocabulary by Using Tic Tact Toe Game at The second Year of SMP Negeri 7 Satap Maiwa Kabupaten Enrekang. *EDUMASPUL*, 2(2), 77–86.
- Herwiana, S. (2015). A Study of Vocabulary Learning for Young Learners at a Private English Course. *JETAL: Journal of English Teaching & Applied Linguistics*, 3(2), 1–6.
- Panjaitan, E. E., Sibarani, E. J., & Saragih, E. (2021). Vocabulary Teaching Strategies by EFL Teachers of Junior High School Level. *Jurnal Pendidikan LLDIKTI Wilayah 1 (JUDIK)*, 1(2), 57–63. <https://doi.org/10.54076/judik.v1i02.168>
- Rachmawati, D. L. (2017). Vocabulary learning strategies used by first year of EFL students. *EnJourMe (English Journal of Merdeka) : Culture, Language, and Teaching of English*, 2(2), 83–88. <https://doi.org/10.26905/enjourme.v2i2.1649>
- Sunarko, V., Silalahi, P. N., Haro, N., & Tarigan, S. N. (2019). Effect of Crossword Puzzle Teaching Strategy Towards Student ' Vocabulary Mastery. *Language Literacy: Journal of Linguistics, Literature and Language Teaching*, 3(2), 241–248. <https://doi.org/10.30743/ll.v3i2.1984>